

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, DAN *INSTITUTIONAL
OWNERSHIP* TERHADAP *INCOME SMOOTHING*
PADA INDUSTRI DASAR DAN KIMIA, ANEKA
INDUSTRI, DAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JUSTIN

NPM : 125190018

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JUSTIN
NPM : 125190018
PROGRAM/JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, DAN
INSTITUTIONAL OWNERSHIP
TERHADAP *INCOME SMOOTHING*
PADA INDUSTRI DASAR DAN KIMIA,
ANEKA INDUSTRI, DAN INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2021

Jakarta, 28 Desember 2022

Pembimbing,



(Dra. Nurain un Bangun, Ak., M.M., CA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Justin
NIM : 125190018
PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, *PROFITABILITAS*, DAN
INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA, ANEKA INDUSTRI, DAN INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal dan dinyatakan lulus dengan
majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua :
2. Anggota : Dra. Nurainun Bangun, Ak., M.M., CA
.....

Jakarta, Januari 2023

Pembimbing

Dra. Nurainun Bangun, Ak., M.M., CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA INDUSTRI DASAR DAN KIMIA, ANEKA INDUSTRI, DAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *financial leverage*, profitabilitas, dan *institutional ownership* terhadap *income smoothing* pada industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan 65 sampel dan 195 data dari perusahaan industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi yang diseleksi dengan teknik *purposive sampling*. Data diolah dengan menggunakan *software Eviews* versi 12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial leverage* dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *income smoothing*, sedangkan *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.

Kata kunci: *income smoothing, financial leverage, profitabilitas, institutional ownership*

The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the effect of financial leverage, profitability, and institutional ownership towards income smoothing in basic industry and chemical, miscellaneous industry, and consumer goods industry listed on Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2021. This study used 65 samples and 195 data from companies in basic industry and chemical, miscellaneous industry, and consumer goods industry that have been selected using purposive sampling technique. The data was processed using Eviews version 12 software. The result of this study shows that financial leverage and profitability have significant negative effect towards income smoothing, while institutional ownership has no effect towards income smoothing.

Keywords: *income smoothing, financial leverage, profitabilitas, institutional ownership*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan anugerah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul "PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, *PROFITABILITAS*, DAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA INDUSTRI DASAR DAN KIMIA, ANEKA INDUSTRI, DAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSE EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021" ini dibuat untuk tujuan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Nurainun Bangun, Ak., M.M., CA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan terbaik.
6. Keluarga tercinta terutama papa, mama, kakak, dan adik saya yang selalu memberikan dorongan dan dukungan moril maupun materiil.

7. Seluruh teman bimbingan dan sahabat saya khususnya Fianny, Fedella, Alyssa, Edbert, Jonnie, Margiota, dan Yuni yang memberikan informasi, dorongan semangat, bantuan, dan cerita serta pengalaman menyenangkan yang telah diberikan kepada saya selama penyusunan skripsi dan selama masa perkuliahan.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi materi, penulisan, maupun bahasa yang dikarenakan keterbatasan penulis. Saya juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan informasi yang dapat digunakan bagi para pembacanya.

Tangerang, 28 Desember 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Justin', written over a horizontal line.

(Justin)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. <i>Agency Theory</i>	8
2. <i>Positive Accounting Theory</i>	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
1. <i>Income Smoothing</i>	10
2. <i>Financial Leverage</i>	11
3. Profitabilitas.....	12
4. <i>Institutional Ownership</i>	13
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	14

1. Kaitan antara <i>Financial Leverage</i> dengan <i>Income Smoothing</i>	14
2. Kaitan antara Profitabilitas dengan <i>Income Smoothing</i>	15
3. Kaitan antara <i>Institutional Ownership</i> dengan <i>Income Smoothing</i>	15
D. Penelitian Terdahulu	16
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	23
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	24
1. Variabel Dependen	24
2. Variabel Independen	25
D. Analisis Data.....	28
1. Uji <i>Outlier</i>	28
1. Analisis Statistik Deskriptif	28
2. Analisis Regresi Logistik.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Subjek Penelitian	32
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	37
C. Hasil Analisis Data.....	44
1. Uji Koefisien Determinasi (<i>McFadden R-squared</i>).....	44
2. Uji Signifikansi Serentak (<i>Likelihood Ratio</i>).....	44
3. Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>).....	45
4. Uji <i>Percent Correctly Predicted</i>	46
5. Uji T.....	47
6. Uji Regresi Logistik.....	49
D. Pembahasan	52
1. Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap <i>Income Smoothing</i>	52
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Income Smoothing</i>	54
3. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap <i>Income Smoothing</i>	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60

B. Keterbatasan dan Saran	62
1. Keterbatasan.....	62
2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT PERNYATAAN	
HASIL TURNITIN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	27
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	33
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Outlier</i>	34
Tabel 4.3 Daftar Perusahaan Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Industri Barang Konsumsi yang Dipilih Sebagai Sampel	35
Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif <i>Income Smoothing</i>	38
Tabel 4.5 Daftar Perusahaan Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Industri Barang Konsumsi yang Melakukan <i>Income Smoothing</i>	39
Tabel 4.6 Daftar Perusahaan Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Industri Barang Konsumsi yang Tidak Melakukan <i>Income Smoothing</i>	40
Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif <i>Financial Leverage</i>	41
Tabel 4.8 Analisis Statistik Deskriptif Profitabilitas	42
Tabel 4.9 Analisis Statistik Deskriptif <i>Institutional Ownership</i>	42
Tabel 4.10 Analisis Statistik Deskriptif Keseluruhan Variabel Penelitian.....	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>McFadden R-squared</i>)	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Serentak (<i>Likelihood Ratio</i>)	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>)	46
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Percent Correctly Predicted</i>	47
Tabel 4.15 Hasil Uji T	48
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Logistik	50
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis.....	52
Tabel 4.18 Kesimpulan Pembahasan	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Industri Barang Konsumsi yang Secara Berturut-turut Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2019-2021

Lampiran 2. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Industri Barang Konsumsi yang Mengalami *Relisting*, *Suspend*, dan *Delisting* selama Periode 2019-2021

Lampiran 3. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Industri Barang Konsumsi yang Tidak Menggunakan Mata Uang Rupiah dalam Penyajian Laporan Keuangannya untuk Periode 2019-2021

Lampiran 4. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Industri Barang Konsumsi yang Tidak Menyajikan Laporan Keuangan Tahunan yang Berakhir 31 Desember selama Periode 2019-2021

Lampiran 5. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Industri Barang Konsumsi yang Mengalami Kerugian selama Periode 2019-2021

Lampiran 6. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Industri Barang Konsumsi yang Tidak Memiliki Data *Institutional Ownership* selama Periode 2019-2021

Lampiran 7. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Industri Barang Konsumsi yang Memenuhi Kriteria Pemilihan Sampel

Lampiran 8. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Industri Barang Konsumsi dengan Data *Outlier*

Lampiran 9. Daftar Perusahaan Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Industri Barang Konsumsi yang Dipilih Sebagai Sampel

Lampiran 10. Hasil Uji *Outlier*

Lampiran 11. Daftar Perusahaan Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Industri Barang Konsumsi yang Melakukan *Income Smoothing*

Lampiran 12. Daftar Perusahaan Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Industri Barang Konsumsi yang Tidak Melakukan *Income Smoothing*

Lampiran 13. Data Sampel

Lampiran 14. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Lampiran 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*McFadden R-squared*)

Lampiran 16. Hasil Uji Signifikansi Serentak (*Likelihood Ratio*)

Lampiran 17. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Lampiran 18. Hasil Uji *Percent Correctly Predicted*

Lampiran 19. Hasil Uji T

Lampiran 20. Hasil Uji Regresi Logistik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Umumnya, laporan keuangan digunakan sebagai salah satu indikator dalam mengevaluasi suatu perusahaan. IAI menegaskan di dalam PSAK No. 1 bahwa laporan keuangan menyediakan informasi entitas pelapor mengenai sumber daya ekonomik, klaim terhadap entitas, dan perubahan sumber daya dan klaim. Laporan keuangan menjadi hal yang krusial bagi pemangku kepentingan karena laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan bisnis kepada pihak pemangku kepentingan seperti pemilik atau investor. Khususnya bagi investor, menilai kinerja bisnis suatu entitas dari laporan keuangannya merupakan salah satu tolak ukur dalam berinvestasi. Ketika dihadapkan dengan opsi investasi dengan tujuan jangka panjang, investor tentunya akan lebih tertarik dengan entitas yang memiliki fundamental kinerja bisnis yang baik. Pentingnya informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bagi penggunaannya ditambah dengan tidak stabilnya perekonomian negara saat ini serta persaingan dunia bisnis yang semakin ketat menjadikan manajemen semakin terpacu untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar entitas mampu bertahan, eksistensinya terjaga, dan memperoleh hasil yang lebih optimal. Tidak jarang, pihak manajemen melakukan upaya manajemen laba guna membuat laporan keuangan terlihat lebih memuaskan dan mencapai tujuan tersebut.

Salah satu komponen dalam laporan keuangan yang dapat mencerminkan keberhasilan atau kegagalan tujuan operasi bisnis suatu entitas adalah laba. Pengguna laporan keuangan sering berfokus kepada laba yang disajikan dalam laporan keuangan. Perubahan yang berkaitan dengan informasi laba akan berpengaruh terhadap keputusan para pemangku kepentingan. Pentingnya informasi laba bagi pengguna laporan keuangan

sering menjadi dorongan bagi pihak manajemen untuk melakukan manipulasi terhadap laba. Kecenderungan ini akan memberikan kesan bahwa laporan keuangan yang disajikan terlihat bagus dan menarik. Padahal, hal tersebut akan mengakibatkan interpretasi yang menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan karena informasi laba yang terdapat di dalamnya tidak mencerminkan kondisi ekonomi dan nilai perusahaan yang sebenarnya.

Salah satu bentuk manajemen laba yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *income smoothing* atau perataan laba. Menurut Haniftian dan Dillak (2020), *income smoothing* sengaja dilakukan oleh manajemen agar laba yang diperoleh entitas terlihat stabil dari periode sebelumnya sehingga terkesan menarik bagi pengguna laporan keuangan. Jadi, manajemen akan cenderung berupaya menurunkan laba jika laba yang diperoleh dalam periode tersebut relatif tinggi atau meningkatkan laba jika laba yang diperoleh terlalu rendah. Laba yang stabil selama beberapa periode diyakini dapat memberikan investor kepercayaan bahwa entitas memiliki risiko yang rendah. Pihak manajemen juga tidak jarang melakukan *income smoothing* demi keuntungan pribadi. Beberapa perusahaan memiliki target laba dan menjanjikan bonus atau promosi apabila target laba yang ditetapkan berhasil tercapai.

Salah satu fenomena terkait praktik *income smoothing* yang pernah terjadi di Indonesia adalah kasus PT Garuda Indonesia Tbk. PT Garuda Indonesia Tbk membukukan laba bersih yang meningkat signifikan dalam laporan keuangan tahunan 2018 yang jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya justru merugi. Bersumber dari Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor SP/26/DHMS/OJK/VI/2019, PT Garuda Indonesia Tbk dan auditor eksternal dijatuhkan sanksi administratif dan pemberian perintah untuk menyajikan kembali laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018. Fenomena lainnya yang juga diungkap oleh OJK adalah laporan keuangan milik PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk dalam Pengumuman Nomor PENG-1/PM.1/2021 dimana perusahaan melakukan manipulasi dengan tidak melakukan *impairment* atas piutangnya, mengurangi piutang tanpa disertai bukti pendukung maupun mutasi di laporan arus kas, dan

ketidaksesuaian prosedur terkait transaksi material.

Praktik *income smoothing* sering menimbulkan pertanyaan apakah merupakan tindakan kejahatan dan pelanggaran atau tindakan yang bisa diwajarkan. *Income smoothing* diartikan sebagai suatu cara bagi manajemen untuk tetap menggunakan metode akuntansi serta transaksi untuk mengurangi fluktuasi laba perusahaan sehingga kinerjanya terlihat baik (Toni, Simorangkir, dan Kosasih, 2019). Karena tetap menggunakan metode akuntansi yang sesuai dengan standar, praktik *income smoothing* sering dianggap sebagai tindakan yang wajar walaupun mengurangi keandalan laporan keuangan.

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap *income smoothing* berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Beberapa di antaranya adalah profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, *cash holding*, *institutional ownership*, dan penghindaran pajak. Di dalam penelitian ini, faktor yang dijadikan sebagai variabel independen atau variabel yang mempengaruhi *income smoothing* sendiri adalah *financial leverage*, profitabilitas, dan *institutional ownership*. Penentuan variabel dalam penelitian ini didasarkan oleh timbulnya hasil yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Menurut pemahaman Brigham, Eugene, dan Houston (2019), *financial leverage* merupakan pengukuran tentang besaran suatu entitas dalam menggunakan utang dan ekuitas untuk membiayai pendanaan. Secara teoritis, perusahaan dengan *financial leverage* yang tinggi cenderung melakukan *income smoothing* agar laporan keuangan terlihat lebih baik. Semakin tinggi rasio *financial leverage*, maka semakin banyak pendanaan entitas yang dibiayai oleh utang. Hal tersebut merupakan kondisi yang kurang sehat bagi entitas karena beban bunga yang harus dibayar juga akan berjumlah besar. Kemudian, kondisi ini juga dapat mengurungkan niat investor untuk berinvestasi pada entitas. Penelitian Maharani dan Putra (2021) menghasilkan kesimpulan bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh

Sarra dan Mikrad (2021) yang menyatakan bahwa *financial leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *income smoothing*.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode. Tingkat profitabilitas yang rendah pada suatu entitas bisa menjadi motif pihak manajemen untuk melakukan *income smoothing* sehingga mempengaruhi pandangan pemangku kepentingan. Semakin besar profitabilitas perusahaan, semakin rendah partisipasi mereka dalam melakukan praktik *income smoothing*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Indrawan, Agoes, Pangaribuan, dan Popoola (2018), profitabilitas disimpulkan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *income smoothing*. Walaupun menggunakan proksi profitabilitas yang sama, yaitu *return on assets*, kesimpulan menurut Inayah dan Izzaty (2021) dalam penelitiannya menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*.

Institutional ownership adalah kepemilikan saham oleh pihak-pihak institusi seperti perusahaan asuransi, yayasan, perusahaan sekuritas, dana pensiun, maupun bentuk perusahaan lainnya (Edison, 2017). Investor institusional secara tidak langsung memiliki peran yang bertindak sebagai pengawas terhadap aktivitas manajemen perusahaan. Keberadaan investor institusional dapat mencegah kemungkinan manajemen untuk bertindak demi keuntungan sepihak, termasuk tindakan *income smoothing*. Inayah dan Izzaty (2021) mendapatkan kesimpulan atas penelitian yang dilakukannya bahwa *institutional ownership* memiliki pengaruh negatif terhadap *income smoothing*, namun hasil dari penelitian Suyono (2018) memiliki kesimpulan bahwa *institutional ownership* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *income smoothing*.

Penelitian ini menggunakan perusahaan industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai subjek penelitian. Peneliti menggunakan tiga jenis industri sebagai subjek penelitian agar diharapkan bisa memberikan hasil yang lebih

akurat dan dapat mewakili seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia karena jumlah perusahaan yang tergolong ke dalam tiga jenis industri tersebut cukup mendominasi di BEI. Atas dasar tersebut, perusahaan industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini.

Ketidakkonsistenan hasil dari penelitian yang dilakukan terdahulu mendasari peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menghasilkan judul "Pengaruh *Financial Leverage*, Profitabilitas, dan *Institutional Ownership* terhadap *Income Smoothing* pada Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021."

2. Identifikasi Masalah

Income smoothing dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan karena laba sering kali menjadi pusat perhatian bagi pengguna laporan keuangan, misalnya investor. Laba yang cenderung stabil tentu akan menjadi nilai tambah dalam pertimbangan keputusan investasi seorang investor. Laba yang stabil dapat mengurangi risiko yang berlebihan dalam suatu perusahaan dan merupakan kriteria yang ideal untuk investasi jangka panjang. Laba yang stabil karena tindakan *income smoothing* justru bisa memberikan pemahaman yang keliru bagi pengguna laporan keuangan karena informasi laba tidak menunjukkan nilai perusahaan secara riil.

Tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu mencerminkan pula ketidakpastian akan faktor-faktor yang mempengaruhi *income smoothing*. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini berfokus menguji apakah *financial leverage*, profitabilitas, dan *institutional ownership* memiliki pengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3. Batasan Masalah

Untuk mencegah penyimpangan hasil, maka terdapat pembatasan masalah dengan melakukan penelitian hanya pada perusahaan industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan secara berturut-turut mempublikasi laporan keuangan tahunannya dalam periode 2019-2021. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *income smoothing* dan variabel bebas dibatasi pada 3 variabel, yaitu *financial leverage*, profitabilitas, dan *institutional ownership*. Data yang digunakan bersifat kuantitatif dan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Data diolah menggunakan *EViews* versi 12.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penguraian latar belakang masalah, dapat disimpulkan perumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *financial leverage* memiliki pengaruh terhadap *income smoothing*?
- b. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *income smoothing*?
- c. Apakah *institutional ownership* memiliki pengaruh terhadap *income smoothing*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah-masalah yang terdapat di rumusan masalah, yakni:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap *income smoothing*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *income smoothing*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *institutional ownership* terhadap *income smoothing*.

2. Manfaat

Bagi diri peneliti, penelitian ini meningkatkan kemampuan untuk berpikir secara matang, mengolah referensi dan mengintegrasikannya sebagai gagasan, serta menambah wawasan tentang *income smoothing*.

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan atas tindakan *income smoothing* karena dampaknya yang bisa memberikan kekeliruan bagi pengguna laporan keuangan.

Bagi investor, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan investasi untuk menilai perusahaan bukan hanya dari informasi labanya saja karena informasi laba suatu perusahaan bisa diragukan keandalannya sebagai akibat dari praktik *income smoothing*.

Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk topik masalah yang serupa dan merupakan sumbangan pemikiran dalam mendukung perkembangan ilmu akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abson, D. J., Fischer, J., Leventon, J., Newig, J., Schomerus, T., Vilsmaier, U., Wehrden, H. V., Abernethy, P., Ives, C. D., Jager, N. W., & Lang, D. J. (2017). Leverage Points for Sustainability Transformation. *Ambio: A Journal of Environment and Society*, 46(1), 30-39.
- Al-Sartawi, A. M. A. & Sanad, Z. (2019). Institutional Ownership and Corporate Governance: Evidence from Bahrain. *Afro-Asian Journal of Finance and Accounting*, 9(1), 101-115.
- Andiani, A. A. S. N. & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan pada Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(2), 984-1012.
- Andreas, S. & Hanna. (2019). The Influence of Company Size and Financial Performance Towards Income Smoothing. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, dan UMKM*, 2(1), 111-122.
- Angraeni, W., Bastian, E., & Lestari, T. (2022). The Effect of Leverage, Firm Size, Profitability, and Political Connections on Income Smoothing. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(6), 523-535.
- Anwar, A. N. & Chandra, T. (2017) The Analysis of Factors Affect Income Smoothing on Miscellaneous Industry Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Benefita*, 2(3), 220-229.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baik, B., Choi, S., & Farber, D. B. (2019). Managerial Ability and Income Smoothing. *The Accounting Review*, 95(4), 1-22.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2019). *Essentials of Financial Management*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- Budhi, S., Rahmawan, T. D. M., & Cahyo, U. F. (2018). Effect of Stock Price, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Earning per Share, Price Earning Ratio, and Firm Size on Income Smoothing in Indonesia Manufacturing Industry. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 6(78), 290-297.
- Dewi, K. (2018). Probability Factors Affecting Income Smoothing in Banks in 2010-2016. *Binus Business Review*, 9(3), 219-225.
- Di Fabio, C., Ramassa, P., & Quagli, A. (2021). Income Smoothing in European Banks: The Contrasting Effects of Monitoring Mechanisms. *Journal of International Accounting Auditing & Taxation*, 43(3), 1-23.

- Edison, A. (2017). Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Pengaruhnya terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(2), 164-175.
- Fasipe, O. & Sun, H. L. (2020). Real Activities Manipulation in Stock-for-Stock Mergers. *Journal of Economics and Finance*, 44(3), 570-586.
- Florentina, M. & Hastuti, R. T. (2022). Pengaruh Profitability dan Institutional Ownership terhadap Income Smoothing dengan Moderasi Firm Size. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 242-263.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haniftian, R. A. & Dillak, V. J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Cash Holding, dan Nilai Perusahaan terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, 5(1), 88-98.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition, Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. (2022). *SAK (Standar Akuntansi Keuangan)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Inayah, M. & Izzaty, K. N. (2021). The Influence of Cash Holding, Profitability, and Institutional Ownership on Income Smoothing. *International Journal of Accounting, Taxation, and Business*, 2(1), 51-67.
- Indrawan, V., Agoes, S., Pangaribuan, H., & Popoola, O. M. J. (2018). The Impact of Audit Committee, Firm Size, Profitability, and Leverage on Income Smoothing. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 61-74.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Maddatuang, B. & Tamrin, M. (2019). *Penerapan Konsep Good Corporate Governance dalam Industri Manufaktur Indonesia*. Bogor: IPB Press.
- Maharani, I. A. D. P. & Putra, I. G. B. N. P. (2021). Determinants of Income Smoothing in Mining Issuers Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 10(118), 208-214.
- Obaidat, A. (2017). Income Smoothing Behavior at the Times of Political Crises. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Sciences*, 7(2), 1-13.

- Rosalie, E., Michelle, Wijaya, H., & Salim, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 1-16.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jordan, B. D., Lim, J., & Tan, R. (2018). *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sarra, H. D. & Mikrad. (2021). The Effect of NPM, DPR, DER, and Existed Size of The Company Towards the Income Smoothing in Manufacturing Companies. *Dinasti International Journal of Economics, Finance, and Accounting*, 2(5), 518-527.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyono, E. (2018). Institutional Ownership, Type of Industry, and Income Smoothing: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Accounting, Finance, and Forensic Accounting*, 6(1), 1-12.
- Toni, N., Simorangkir, E. N., & Kosasih, H. (2021). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan: Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Turner, D. P. (2020). Sampling Methods in Research Design. *Headache The Journal of Head and Face Pain*, 60(1), 8-12.
- Watts, R. L. & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Mitchell, J. E. (2020). *Accounting Principles 14th Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc

